

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian terukur yang berfungsi untuk menghasilkan angka kemudian dianalisa dengan statistika deskriptif ataupun inferensial. Tujuan penelitian kuantitatif untuk menentukan hubungan antara variabel pada sebuah populasi. Dua desain pada penelitian kuantitatif yaitu deskriptif dan eskperimental (Sugiyono, 2020).

Pendekatan retrospektif adalah pendekatan yang bertujuan untuk melihat kebelakang, artinya pengumpulan data dilakukan dari sebab atau akibat yang telah terjadi, kemudian sebab akibat tersebut di telusuri penyebabnya yang mempengaruhi sebab atau akibat tersebut (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini peneliti memakai jenis penelitian yaitu deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggunakan pendekatan retrospektif. Dimana data dioalah dengan metode kuantitatif untuk memperoleh berapa ketepatan dan ketidaktepatan pada kasus *muskuloskeletal* dengan menggunakan berkas rekam medis.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di RSUD dr.Tjitrowardojo Purworejo, Jl. Jenderal Sudirman No.60, Rw. I, Dopleng, Kec. Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 54114

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Mei hingga Juni 2025

#### **C. Populasi Dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi merupakan semua bagian atau elemen pada penelitan yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki karakteristik serta ciri-

ciri tertentu. Populasi pada dasarnya merupakan semua kelompok seperti orang, binatang, peristiwa, atau suatu benda yang berada pada suatu lingkungan tempat tinggal bersama secara terencana, dan menjadi target kesimpulan untuk hasil akhir pada penelitian (Sugiyono, 2020).

Populasi dalam penelitian ini menggunakan berkas rekam medis pasien penyakit muskuloskeletal pada tahun 2024 yaitu sebanyak 1.353 berkas pasien rawat inap penyakit muskuloskeletal.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah dari populasi yang mempunyai ciri dan karakteristik sesuai dengan populasi aslinya. Sampel merupakan bagian dari sebagian individu yang telah dipilih dari semua populasi untuk mewakili seluruh anggota populasinya. (Sugiyono, 2020).

Proses pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*, yaitu teknik acak murni yang memberikan peluang sama kepada setiap elemen populasi untuk terpilih tanpa memandang strata atau kategori apapun (Sugiyono, 2020).

Cara pengambilan sampel *random sampling* adalah dengan menggunakan aplikasi *spin* untuk memilih berkas rekam medis.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n= sampel

N= Populasi

e = tingkat kesalahan yang dipilih (10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{1.353}{1+1.353 (0,01)} \\ &= \frac{1.353}{14,53} \end{aligned}$$

= 93,11

Jadi besaran sampel dalam penelitian ini adalah 93 sampel dari berkas rekam medis rawat inap.

Pada penelitian ini peneliti melakukan penambahan sampel sebanyak 10% dari total sampel yang di hitung untuk mengantisipasi *drop out*. Jumlah sampel ditambah 10% dengan rumus :

$$n = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan ;

n = besar sampel yang dihitung

f = perkiraan proporsi *drop out*

$$n = \frac{n}{1 - f}$$

$$n = \frac{93}{1 - 0,1}$$

$$n = 106,6$$

Jadi besaran atau jumlah sampel pada penelitian ini adalah 107 berkas rekam medis.

#### D. Variabel

Variabel penelitian merupakan konstruksi atau sifat yang dipelajari pada suatu objek, orang, dan kegiatan yang bervariasi yang ditentukan oleh peneliti dan akan dipelajari untuk mengumpulkan informasi untuk melihat dan menarik kesimpulannya.(Sugiyono, 2020)

Untuk variabel penelitian ini adalah kelengkapan pengisian dan ketepatan kode diagnosis muskuloskeletal sesuai dengan ICD-10 pada pasien rawat inap dengan kasus gangguan musuloskeletal.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Kelengkapan	Lengkap apa bila tertulis lokasi gangguan muskulokeletal di ringkasan masuk keluar dan kode tertulis sampai karakter kelima	Observasi	1. Lengkap 2. Tidak lengkap	Kategori
2.	Ketepatan	Dikatakan tepat apabila kode muskuloskeletal yang tertulis sampai karakter kelima yang menjelaskan lokasi gangguan dan sesuai dengan ICD-10.	Observasi	1. Tepat 2. Tidak tepat	Kategori

## F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Validitas dalam penelitian berperan sebagai alat empiris yang penting untuk memastikan kesesuaian antara data objektif yang diamati pada objek dengan data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti, sehingga menjamin keakuratan informasi yang menjadi dasar analisis. Untuk meningkatkan ketepatan dan kepercayaan terhadap temuan penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pendekatan yang memanfaatkan berbagai metode pengumpulan dan analisis data dari berbagai sudut pandang, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan kebenaran yang lebih akurat dalam penelitian (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan melibatkan Kepala Unit Rekam Medis RSUD Dr.Tjitrowardojo Purworejo yang memberikan informasi terkait mekanisme pengodean diagnosis dan proses pengodean sesuai SOP Rumah Sakit, serta memvalidasi hasil observasi dari studi dokumentasi yang dilakukan peneliti. Selain itu sumber informasi lainnya adalah tenaga ahli dalam pengodean diagnosis (*coder expert*) yang memberikan evaluasi terhadap keakuratan pemberian kode diagnosis, termasuk diagnosis utama.

*Coder* yang terlibat dalam triangulasi ini adalah seorang ahli pengodean dari RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tipe B, dengan latar belakang Pendidikan D3 Rekam Medis, yang telah memiliki pengalaman lebih dari 6 tahun bekerja dibagian *coding*. Selain itu, *coder* ini aktif mengikuti pelatihan *coding* dan memiliki kompetensi sebagai verifikator internal JKN, dengan fokus pada pengodean diagnosis serta verifikasi klaim JKN yang akurat dan sesuai dengan standar BPJS Kesehatan.

### **G. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Alat Pengumpulan Data**

Alat yang diperlukan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah:

##### **a. Checklist Studi Dokumentasi**

Lembar yang digunakan oleh peneliti untuk memberi tanda *checklist* pada rekam medis pasien rawat inap diagnosis muskuloskeletal.

Berisikan perbandingan kode yang di isi petugas *coder* dirumah sakit dengan kode yang dilakukan oleh peneliti. Apa bila lengkap dan tepat maka diberi tanda “√”pada kolom (lengkap dan tepat). Apa bila kode tidak lengkap dan tidak tepat beri tanda “√”pada kolom (tidak lengkap dan tidak tepat)

##### **b. Checklist observasi**

Lembar yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan tanda *checklist* pada saat melakukan pengamatan aktivitas petugas *coder* ketika memberikan kode.

c. Alat Tulis

Digunakan sebagai alat pendukung dalam pengisian lembar *checklist*

d. ICD

Digunakan sebagai alat yaitu buku dalam melakukan pengodean.

e. SOP

Sebagai alat untuk memastikan bahwa proses penelitian dilakukan secara konsisten, efisien. Dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat berkas rekam medis diagnosis muskuloskeletal dengan kode M00-M99 yang terdapat pada *anamnesa, assesmen, resume* medis, dan ringkasan keluar masuk rekam medis pasien rawat inap.

b. Studi Dokumen

Studi dokumen pada penelitian ini adalah rekam medis pasien rawat inap pada penyakit muskuloskeletal.

## H. Metode pengolahan dan Analisi Data

### 1. Metode Pengolahan Data

a. *Editing*

Proses *editing* pada penelitian adalah peneliti melakukan pengecekan dan memperbaiki isi dari *check list* observasi.

b. *Coding* (Lembar Kode)

Aktivitas pengubahan data yang menggunakan huruf pada kuesioner menjadi angka/bilangan bertujuan untuk memudahkan pengolahan dan analisis data. Dalam penelitian ini, proses

pengkodean dilakukan menggunakan lembar *checklist* yang telah disediakan.

c. *Data Entry*

Jika semua data telah terisi semua dan benar, kemudian data koding dimasukan/ entry data ke dalam komputer dari lembar *check list* ke dalam komputer. Kemudian hasil data tersebut diproses dengan menggunakan *software*, berupa *microsoft excel*.

d. *Cleaning Data*

Merupakan proses pemeriksaan ulang data hasil entri di komputer untuk menghindari ketidaksesuaian atau ketidakakuratan antara data yang ada di komputer dan data yang diperoleh dari penelitian.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat jika jumlah variabel yang dianalisis hanya satu macam. Analisis univariat menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan parameter dari masing-masing variabel. Analisis ini dapat dilakukan dalam beberapa jenis, diantaranya distribusi Frekuensi, ukuran konsentrasi, ukuran penyebaran dan tes berbeda (Sarwono & Handayani, 2021) .

Metode analisis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif untuk menilai ketepatan kode diagnosis sistem muskuloskeletal.

## I. Etika Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian ini dimulai setelah peneliti mendapatkan izin penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan menerima surat *Etichal Clearance* dari Rumah Sakit Umum Daerah dr. Tjitrowardojo Purworejo dengan No.060/KEPK/24/2025. Dengan memperhatikan beberapa aspek etika penelitian

1. Sukarela

Pelaksanaan penelitian ini bersifat sukarela, tanpa tekanan atau paksaan, baik secara langsung maupun tidak, dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti

## 2. Berkas Rekam Medis

Dalam penelitian ini, peneliti harus menjaga kondisi rekam medis dengan tidak mengubah isi dan tidak mencoret-coret berkas rekam medis pasien. Dan menjaga kerahasiaan identitas pasien, rekam medis, dan semua data yang diketahui selama penelitian

## 3. *Anonimitas*

Untuk menjaga privasi responden, peneliti tidak mencantumkan nama subjek penelitian, melainkan menggunakan simbol atau kode.

## 4. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data yang diterima peneliti dari responden akan tetap terjaga, bahkan saat digunakan dalam forum ilmiah atau untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Data yang telah dikumpulkan akan dipaparkan peneliti, tanpa mengungkapkan identitas asli responden.

## **J. Rencana Pelaksanaan Karya Ilmiah**

### 1. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian dimulai pada tanggal 4 Februari 2025 yaitu dari penentuan dan pengajuan judul kepada dosen pembimbing dan pembuatan surat izin studi pendahuluan pada bulan februari. Kemudian pengantaran surat studi pendahuluan pada bulan Maret. Setelah melaksanakan studi pendahuluan, peneliti melakukan penyusunan proposal dari bulan Maret- April 2025. Kemudian proposal diajukan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan mengikuti ujian proposal pada bulan Mei 2025, dan setelah selesai dilakukan revisi proposal peneliti mengajukan surat izin penelitian yang ditanda tangani oleh penguji, pembimbing dan kaprodi agar dapat melakukan penelitian.

### 2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juni . Setelah mendapatkan tanda tangan dalam persetujuan, peneliti mengurus surat izin penelitian ke bagian PPPM. Kemudian peneliti menyerahkan surat dari kampus ke rumah sakit agar peneliti dapat mengambil data pasien rawat inap dengan kasus gangguan muskuloskeletal. pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2025 selama satu minggu, setelah data selesai maka peneliti menyusun karya tulis ilmiah dan akan melakukan ujian hasil penelitian, selanjutnya peneliti akan melakukan revisi dan di tanda tangani halaman pengesaha oleh penguji, pembimbing dan kaprodi.

### 3. Pengurusan Laporan

Tahap akhir dari penelitian adalah penyusunan laporan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis sehingga dapat menghasilkan informasi. Kemudian setelah hasil penelitian dijabarkan dalam pembahasan maka dapat disimpulkan dan memberikan saran berdasarkan ujian peneliti.